

**HUBUNGAN KECEMASAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS CINERE**

**Lusy Pratiwi**

**Politeknik Tiara Bunda**

[lusy22pratiwi@gmail.com](mailto:lusy22pratiwi@gmail.com)

---

**Keywords :**

*anxiety; ANC compliance; age; education; profession; parity; vaccination; access.*

**ABSTRACT**

*Background: The COVID-19 pandemic has a negative impact on pregnant women which has the potential to affect Antenatal Care (ANC) visits. This study aims to determine the relationship between anxiety and Antenatal Care (ANC) compliance. Methods: This research method is an observational analytic with a cross sectional design which was carried out during the COVID-19 pandemic (January 2022) at the Cinere Health Center by purposive sampling and the number of 20 respondents. The research instrument uses a questionnaire that has been validated by data analysis using Chi-square. Results: The results showed that pregnant women who obeyed ANC were included in the age category not at risk as many as 6 people (33.3%), education as many as 7 people (77.7%), working as many as 6 people (60%), primigravida as many as 6 people (66.6%), access to health facilities close to 6 people (46.2%), and 7 people have been vaccinated against COVID-19 (46.7%). While the anxiety variable as many as 6 people experienced anxiety (12.5%) and the ANC compliance variable as many as 21 people did not comply (40%). Analysis of characteristic variables showed that parity variable ( $p=0,000<\alpha=0,05$ ) and COVID-19 vaccination ( $p=0,041\leq 0,05$ ) had a relationship with ANC adherence. In this study also found 15 people experienced anxiety and ANC compliance as many as 6 people (40%) and found a relationship between anxiety and ANC compliance with a p-value of 0.049 ( $p<0.05$ ). Conclusion: Anxiety that occurs during the COVID-19 pandemic is one of the important things to consider because it can determine Antenatal Care (ANC) compliance which has the potential to disrupt obstetric services and result in maternal and neonatal risks.*

**Kata Kunci:**

kecemasan; kepatuhan ANC; usia; pendidikan; pekerjaan; paritas; vaksinasi; akses pelayanan

**ABSTRAK**

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 memberikan dampak negatif pada ibu hamil yang berpotensi mempengaruhi kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara kecemasan dengan kepatuhan *Antenatal Care* (ANC). Metode: Metode penelitian ini adalah analitik observasional yang berdesain *cross sectional* yang dilakukan pada masa pandemi COVID-19 (Bulan Januari 2022) di Puskesmas Cinere dengan cara *purposive sampling* dan jumlah 20 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah divalidasi dengan analisis data menggunakan Chi-square. Hasil : Hasil penelitian didapatkan ibu hamil yang patuh ANC termasuk dalam kategori usia tidak beresiko sebanyak 6 orang (33,3%), pendidikan atas sebanyak 7 orang (77,7%), bekerja sebanyak 6 orang (60%), primigravida sebanyak

6 orang (66,6%), akses ke fasilitas kesehatan yang dekat sebanyak 6 orang (46,2%), dan sudah vaksinasi COVID-19 sebanyak 7 orang (46,7%). Sedangkan pada variabel kecemasan sebanyak 6 orang mengalami kecemasan (12,5%) dan variabel kepatuhan ANC sebanyak 21 orang tidak patuh (40%). Analisis variabel karakteristik menunjukkan variabel paritas ( $p=0,000 < \alpha=0,05$ ) dan vaksinasi COVID-19 ( $p=0,041 < \alpha=0,05$ ) memiliki hubungan dengan kepatuhan ANC. Pada penelitian ini juga didapatkan 15 orang mengalami kecemasan dan kepatuhan ANC sebanyak 6 orang (40%) dan didapatkan hubungan antara kecemasan dengan kepatuhan ANC dengan p-value sebesar 0,049 ( $p < 0,05$ ). Kesimpulan: kecemasan yang terjadi pada masa pandemic COVID-19 menjadi salah satu hal penting yang diperhatikan karena dapat menentukan kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) yang berpotensi mengganggu pelayanan obstetri dan mengakibatkan resiko maternal dan neonatal.

---

## PENDAHULUAN

Bahaya penularan COVID-19 yang semakin menyebar memberikan dampak dari segi psikologis ibu hamil yaitu stress, ketakutan, kecemasan, dan kepanikan serta gangguan kesehatan mental.<sup>1</sup> Kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 meningkat dibandingkan sebelum pandemi COVID-19. Kecemasan ini disebabkan karena kekhawatiran terhadap ancaman COVID-19 bagi kesehatan ibu dan bayi, kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya, takut tertular COVID-19, bagaimana cara memeriksa kehamilan, dan isolasi sosial akibat pandemi COVID-19. Kekhawatiran tersebut berdampak pada berkurangnya akses ke pelayanan kesehatan.<sup>2</sup>

Dalam situasi pandemi COVID-19, pemberian layanan kesehatan perlu menjadi perhatian untuk menghindari terjadi peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu. Oleh sebab itu, pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di masa pandemi dilakukan sesuai dengan pedoman dan prinsip-prinsip manajemen COVID-19 selama kehamilan. Indikator cakupan *Antenatal Care* (ANC) yaitu kunjungan pertama (K1) dan kunjungan keempat (K4). Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) pada kehamilan normal di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) minimal 6 kali dengan rincian 2 kali di Trimester 1, 1 kali di Trimester 2, dan 3 kali di Trimester 3.<sup>3</sup> Hal ini perlu dilakukan Penelitian “Hubungan Kecemasan Ibu Hamil dengan Kepatuhan *Antenatal Care* pada saat Covid-19 di Puskesmas Cinere”

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu menggunakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan selama pandemi COVID-19 pada bulan Oktober – November 2021 di Puskesmas Cinere. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 40 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Corona Anxiety Scale* (CAS) yang telah dilakukan validasi. Analisa data menggunakan uji *Chi-square* dan *Fisher's Exact Test* sebagai uji alternatifnya dengan tingkat kepercayaan 95%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil dan pembahasan hubungan kecemasan ibu hamil dengan kepatuhan *antenatal care* pada saat pandemi covid-19 di Puskesmas Cinere yang merujuk dari tabel 1.

1. Hubungan Usia dengan Kepatuhan ANC  
Dari hasil analisis Fisher's Exact Test didapatkan tidak ada hubungan antara usia ibu hamil dengan kepatuhan ANC ( $p\text{-value}=0,664$ ). Studi lain menyebutkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan ANC ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19 sebagian besar melakukan kunjungan ANC teratur 22 ibu hamil (68,8%), ibu hamil tidak mengalami kecemasan 9 (28,1%).<sup>4</sup>

2. Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan ANC

Dari hasil analisis *Fisher's Exact Test* didapatkan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan ANC ( $p\text{-value}=1,000$ ). Studi lain dengan hasil penelitian  $p\text{-value}=0,664$ . Secara umum seorang ibu yang mempunyai pendidikan tinggi akan mempunyai tingkah laku dan mempunyai pengetahuan yang tinggi terkait kesadaran melakukan ANC untuk kesehatan ibu dan bayinya karena pada saat tidak pandemi saja banyak resiko yang akan dialami ibu apabila tidak berperilaku rutin dalam melakukan ANC selama kehamilan apalagi ditambah dengan adanya pandemi ibu semakin sadar dan memberanikan diri melakukan ANC secara rutin dengan melakukan protokol kesehatan.<sup>5</sup>

3. Hubungan Pekerjaan dengan Kepatuhan ANC

Dari hasil analisis *Chi-square* didapatkan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan ANC ( $p\text{-value}=0,462$ ). Hal ini sejalan dengan penelitian Setyorini (2021) dengan  $p\text{-value}=0,224$ . Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa terbanyak ibu yang tidak bekerja juga patuh dalam ANC. Pekerjaan yang banyak menyita waktu akan menyebabkan ibu hamil tidak sempat untuk melakukan kunjungan ANC dikarenakan kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan dengan adanya pekerjaan, seseorang akan memerlukan banyak waktu dan tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting dan memerlukan perhatian. Berbeda dengan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa ibu yang bekerjapun mempunyai kesadaran yang tinggi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dengan meluangkan waktu serta membuat janji dengan pihak pelayanan kesehatan setempat di masa Pandemi COVID-19 ini sehingga bekerjapun tetap dapat melakukan pemeriksaan ANC secara teratur.<sup>5</sup>

4. Hubungan Paritas dengan Kepatuhan ANC

Dari hasil analisis *Chi-square* didapatkan ada hubungan antara paritas dengan kepatuhan ANC ( $p\text{-value}=0,000$ ). Hal ini sejalan dengan penelitian yang juga menunjukkan adanya hubungan. Penelitian menunjukkan semakin tinggi paritasnya maka berpeluang 0,057 kali untuk melakukan ANC terpadu. Hal ini

terlihat bahwa mayoritas ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC termasuk ibu dengan multigravida. Ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan *antenatal care* dapat terjadi karena sebagian dari ibu hamil memiliki jumlah anak yang banyak (rata-rata 4-6 orang) dan tidak pernah mengalami masalah selama hamil dan juga dalam menghadapi persalinan sebelumnya sehingga mereka tidak termotivasi untuk melakukan kunjungan *antenatal care* yang lengkap ditempat pelayanan kesehatan.<sup>6</sup>

5. Hubungan Akses ke Pelayanan Kesehatan dengan Kepatuhan ANC

Dari hasil analisis *Chi-square* didapatkan tidak ada hubungan antara akses ke pelayanan kesehatan dengan kepatuhan ANC ( $p\text{-value}=0,935$ ). Hal ini sejalan dengan penelitian dengan  $p\text{-value}=0,613$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak patuh ANC juga karena akses ke pelayanan kesehatan jauh. Adanya waktu tempuh dan biaya yang berhubungan dengan tempat tinggal. Fasilitas kesehatan yang lokasinya sulit dijangkau oleh ibu hamil menyebabkan berkurangnya akses ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan. Hubungan Vaksinasi COVID-19 dengan Kepatuhan ANC.<sup>7</sup>

Pemberian vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil bertujuan untuk melindungi ibu dan janin dari paparan COVID-19. Pemberian vaksin COVID-19 dilakukan sesuai dengan aturan yang ada yaitu pemberian dosis pertama dimulai pada trimester kedua kehamilan dan untuk dosis kedua dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin. Dari hasil analisis *Chi-square* didapatkan ada hubungan antara vaksinasi COVID-19 dengan kepatuhan ANC ( $p\text{-value}=0,042$ ). Kecemasan setelah dilakukan vaksinasi COVID-19 yang terjadi pada ibu hamil lebih besar (5%) daripada ibu yang tidak hamil (3%). Namun, masyarakat khususnya ibu hamil memiliki keyakinan bahwa vaksin dapat melindungi seseorang dari COVID-19 sehingga ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan ANC di fasilitas kesehatan. Ibu hamil yang vaksinasi diharapkan untuk memastikan ibu hamil menjadi lebih aman sehingga tetap dapat melakukan ANC di fasilitas kesehatan.<sup>8</sup>

**Tabel 1**  
**Hubungan Variabel Dengan Kepatuhan ANC**  
**Ibu Hamil Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Cinere**

Variabel	Kepatuhan ANC						P-value
	Patuh (n=8)		Tidak Patuh (n=12)		Total (n=20)		
	n	%	n	%	n	%	
<b>Usia</b>							
Beresiko (< 20 atau >35 tahun)	2	33,3	4	66,7	6	100	0,664
Tidak Beresiko (20 – 35 tahun)	6	42,8	8	57,2	14	100	
<b>Pendidikan</b>							
Dasar	1	9,10	10	90,9	11	100	1,000
Atas	7	77,7	2	22,3	9	100	
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	2	20	8	80	10	100	0,462
Bekerja	6	60	4	40	10	100	
<b>Paritas</b>							
Primigravida	6	66,6	3	33,4	9	100	0,000
Multigravida	2	18,2	9	81,8	11	100	
<b>Akses ke Pelayanan Kesehatan</b>							
Jauh	2	28,6	5	71,4	7	100	0,935
Dekat	6	46,2	7	53,8	13	100	
<b>Vaksinasi COVID-19</b>							
Sudah vaksin	7	46,7	8	53,3	15	100	0,041
Belum vaksin	1	20	4	80	5	100	
<b>Kecemasan</b>							
Cemas	6	40	9	60	15	100	0,049
Tidak Cemas	2	40	2	60	5	100	

6. Hubungan Kecemasan dengan Kepatuhan ANC

Dari hasil analisis *Fisher's Exact Test* didapatkan ada hubungan antara kecemasan dengan kepatuhan ANC ( $p\text{-value}=0,049$ ). Adanya COVID-19 secara tidak langsung menyebabkan salah satunya kecemasan pada ibu hamil ini didukung dari penelitian lain yang menyebutkan bahwa peningkatan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 sebanyak 56,6%.

Kecemasan ini dapat disebabkan karena kekhawatiran terhadap ancaman COVID-19 bagi ibu dan bayi, kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya, takut tertular COVID-19, bagaimana cara memeriksa kehamilan, dan isolasi akibat COVID-19.<sup>9</sup>

Adanya kekhawatiran ini memungkinkannya berdampak pada kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di fasilitas kesehatan. Terdapat 25,8% atau sebanyak 706 ibu hamil di negara bagian di Amerika Serikat yang berhenti melakukan kunjungan antenatal yang disebabkan karena kecemasan yang meningkat yaitu sebesar 93% ibu hamil selama pandemi COVID-19. Faktor

kecemasan menjadi pengaruh paling besar terkait kehamilan selama COVID-19 salah satunya berdampak pada kunjungan antenatal secara langsung. Kekhawatiran tentang risiko infeksi merupakan pemicu kecemasan terkait perencanaan melahirkan nantinya.<sup>10</sup>

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) di masa pandemi COVID-19 adalah bahwa dari 40 responden ibu hamil yang patuh ANC adalah sebesar 19 orang (47,5%) dan yang tidak patuh ANC sebanyak 21 orang (52,5%). Variabel yang berhubungan dengan kepatuhan ANC adalah paritas, vaksinasi COVID-19, dan kecemasan. Sedangkan variabel usia, pendidikan, pekerjaan, dan akses ke fasilitas tidak berhubungan dengan kepatuhan ANC.

### DAFTAR PUSTAKA

Sumakul, dkk. (2020). Kesejahteraan

- Psikologis dalam masa Pandemi COVID-19. *Journal of Psychology" Humanlight"*, 1(1), 1–7.
- Saputra, Devid. (2020). Fenomena Informasi Palsu (Hoax) Pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam. *Mau'idhoh Hasanah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2(1), 1–10.
- POGI, P. P. (2020). *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19)*. Maret.
- Nining, dkk. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Masa Pandemi Covid-19. Juni.
- Ariestanti dkk. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 203–216.
- Ningrum, dkk. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 1(1), 251–262.
- Singarimbun, Nurbaiti Br. (2020). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bendungan Asi Pada Ibu Nifas Di BPM Lili Ambarwati Tahun 2020*.
- Kadali, dkk. (2021). *Adverse effects of COVID-19 messenger RNA vaccines among pregnant women: a cross-sectional study on healthcare workers with detailed self-reported symptoms. American Journal of Obstetrics & Gynecology*, 225(4), 458–460.
- Dian dkk. (2020). Penerapan eKIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Elektronik) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, 5(1), 66–69.
- Moyer, dkk (2020). Pregnancy-related anxiety during COVID-19: a nationwide survey of 2740 pregnant women. *Archives of Women's Mental Health*, 23(6), 757–765.
- Fauziah, F., & Rahmawati, R. (2021). HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN PERSIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER KETIGA DI KLINIK KUSUMA KOTA SAMARINDA. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 4(1), 1-8. Retrieved from <https://bemj.ejournal.id/BEMJ/article/view/35>
- LUBIS, E., & Sugiarti, W. (2021). HUBUNGAN UMUR DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PARTUS LAMA DI RSB PERMATA HATI METRO TAHUN 2019. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 4(1), 23-30. Retrieved from <https://bemj.ejournal.id/BEMJ/article/view/40>